**THE ROLE OF THE COMMUNITY IN IMPROVING THE
RELIGIOUS BEHAVIOR OF ADOLESCENT AL-ANSHOR MOSQUE
IN KUBANG JAYA VILLAGE, SIAK HULU DISTRICT KAMPAR**

Suriyani¹), Titi Maemunaty²), Sumardi³)

Email: suriyani.4503@student.unri.ac.id¹), titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id²),

sumardiahmad57@gmail.com³

Phone Number : 082312611281

*Out of School Education Study Program
Department of Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Based on the background of the problem, the researcher formulates the problem in this study is how high the role of the community in improving the religious behavior of teenagers at the Al-Anshor mosque in kubang jaya village, Siak Hulu District, Kampar Regency. The purpose of this study was to determine how high the role of the community in improving the religious behavior of teenagers at the Al-Anshor mosque in kubang jaya village, Siak Hulu District, Kampar Regency. This type of research is a descriptive research with a quantitative approach. The sampling technique used is the simple jemaah technique. The results and research findings of the role of society in improving the religious behavior of teenagers at the Al-Anshor Mosque in Kubang Jaya Village, Siak Hulu District, Kampar Regency are Classified as high. With the indicators of the role of the role of the community, namely 1) the role of the community as a source of information, 2) the role of the community as a facilitator, 3) the role of the community as a mentor, 4) the role of the community as a motivator.*

Key Words: *Role, Society, Religious Behavior*

PERANAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA MASJID AL-ANSHOR DI DESA KUBANG JAYA KECAMATAN SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR

Suriyani¹, Titi Maemunaty², Sumardi³

Email: suriyani.4503@student.unri.ac.id¹⁾, titimaemunaty@lecturer.unri.ac.id²⁾,
sumardiahmad57@gmail.com³⁾
Phone Number : 082312611281

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa tinggi Peranan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Al-Anshor Di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak hulu Kabupaten Kampar. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi Peranan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Al-Anshor Di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampe jenuh. Hasil dan temuan penelitian peranan masyarakat dalam meningkatkan perilaku keagamaan remaja masjid al-anshor di desa kubang jaya kecamatan siak hulu kabupaten kamapar tergolong tinggi. dengan indikator peranan masyarakat yaitu 1) Peranan Masyarakat Sebagai Sumber Informasi, 2) Peranan Masyarakat Sebagai Fasilitator, 3) Peranan Masyarakat Sebagai Pembimbing, 4) Peranan Masyarakat Sebagai Motivator.

Kata Kunci: Peran, Masyarakat, Perilaku Keagamaan

PENDAHULUAN

Secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat yang sama sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Integrasi dalam masyarakat dewasa mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber (Elizabeth b. Hurlock 1980:206). Remaja dan anak muda adalah manusia yang berada pada tahap perkembangan menjelang kedewasaan. Dan dewasa muda (dalam masa progresif dan permulaan masa stabil). Pada masa remaja inilah peranan masyarakat sekitar sangat berpengaruh besar bagi perkembangan pola pikir remaja yang baik, membentuk ahlak yang baik, serta meningkatkan perilaku keagamaan remaja di RW 03 Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kampar.

Mursal dan HM.Taher Dalam Dwijayanti I.W (2020:10) Mengatakan bahwa Perilaku keagamaan adalah tingkah laku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa. Semisal aktifitas keagamaan seperti shalat, zakat, puasa dan sebagainya. Perilaku keagamaan bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual saja, tetapi juga ketika melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural, bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktifitas yang tidak tampak yang terjadi dalam seseorang. Melemahnya partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan ada beberapa macam, seperti masjid yang sepi ketika sholat fardhu atau jamaah, kurangnya aktivitas perayaan hari besar agama Islam seperti kegiatan Maulid Nabi Muhammad SAW atau Isra Mi'raj, minimnya peran pemuda lingkungan masjid dalam berkegiatan di masjid atau sepi masjid ketika bulan ramadan telah usai, bukan sebuah rahasia umum jika setiap berakhirnya bulan suci ramadan masjid kembali sepi jamaah. Untuk menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti yang baik perlu diberikan pembinaan yang serius dan semaksimal mungkin yaitu dengan memberikan bekal dalam meningkatkan perilaku keagamaan pada remaja seperti musyawarah, bimbingan Al-Qur'an, melaksanakan sholat fardhu dan lain-lain untuk itu masyarakat sangat berperan penting sebagai contoh dan pembimbing dalam mengoptimalkan perilaku remaja yang baik khususnya dalam nilai keagamaan.

Melemahnya perilaku keagamaan remaja yang terjadi pada diri remaja bukan hanya tanggung jawab remaja itu sendiri melainkan tanggung jawab orang sekitar yaitu keluarga dan masyarakat sekitar. Jika masyarakat berperan aktif dalam meningkatkan perilaku keagamaan remaja, maka remaja itu sendiri akan berpikir kalau meningkatkan agama itu sangat penting. Maka dari itu peranan masyarakat sekitar sangat penting untuk meningkatkan perilaku keagamaan remaja, agar tidak ada lagi remaja yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial dimasyarakat, hal inilah yang terjadi pada remaja masjid Al-Anshor Di Desa Kubang Jaya masih ada nya remaja yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.

Menurut Soerjono Soekanto (2015:210) Peranan (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. pentingnya peranan adalah karena ia mengatur perilaku seseorang.

Abdul Syahni (2012:301) mengatakan bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realita-realita baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya dan berkembang menurut pola perkembangannya yang tersendiri. Masyarakat dapat membentuk kepribadian yang khas bagi manusia, sehingga tanpa ada kelompok, manusia tidak akan mampu untuk dapat berbuat banyak dalam kehidupannya. Menurut Wina Sanjaya (2008:21) Indikator Peranan Masyarakat terbagi 4 yaitu: 1) Peranan Masyarakat Sebagai Sumber Informasi, 2) Peranan Masyarakat Sebagai Fasilitator, 3) Peranan Masyarakat Sebagai Pembimbing, 4) Peranan Masyarakat Sebagai Motivator.

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti menemukan beberapa gejala atau fenomena sebagai berikut yaitu:

1. Sebagian masyarakat dalam menjalankan peranan sebagai fasilitator masih di temukan adanya remaja yang jarang mengikuti kegiatan-kegiatan agama dan sosial di masyarakat, seperti Shalat Jumat, Wirid Pengajian dan Peringatan Hari Besar Islam.
2. Sebagian masyarakat dalam melaksanakan tugas sebagai peranan sumber informasi masih memataui remaja dalam meningkatkan perilaku keagamaan dengan berdiskusi dan bermusyawarah.
3. Sebagian masyarakat masih ada yang peduli terhadap perilaku keagamaan melalaui peranan sebagai motivator yang di lakukan oleh orang tua yang mempunyai anak usia remaja untuk memotivasi anak-anak mereka agar ikut serta pada kegiatan keagamaan dan sosial.
4. Sebagian masyarakat melalui peranan masyarakat sebagai pembimbing peduli terhadap remaja yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 orang pemuka masyarakat di RW 03 Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Sampel dalam penelitian ini adalah pemuka masyarakat yang berperan dalam meningkatkan perilaku keagamaan remaja masjid Al-Anshor Di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Di dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini di ambil sebanyak 20 orang yang di jadikan uji coba dan dilaksanakan di tempat lain. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan angket. Data dalam penelitian ini di analisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Dan dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS Versi 23 for Windows. Dalam membuat keputusan penelitian ini terdapat dua keputusan penelitian berdasarkan mean dan keputusan berdasarkan kontribusi untuk keputusan hasil penelitian berdasarkan mean digunakan tabel interpretasi skor mean berikut ini:

Tabel 1. Interpretasi Skor Mean

Skala	Interpretasi
4,50-5,00	Sangat Tinggi
4,00-4,49	Tinggi
3,50-3,99	Cukup Tinggi
3,00-3,49	Sedang
2,50-2,99	Cukup Rendah
2,00-2,49	Rendah
1,50-1,99	Sangat Rendah
1,00-1,49	Diabaikan

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2017)

Sementara untuk keputusan tentang statistik inferensial khususnya berkenaan dengan kontribusi digunakan tabel interpretasi koefisien kontribusi berdasarkan *model summary* dalam uji regresi sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Terhadap Koefisien Kontribusi

Skala	Interpretasi
61-100	Tinggi
41-60	Sedang
0.0-40	Rendah

Sumber: Daeng Ayub Natuna (2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Nilai Mean dan Standar Deviasi Tentang Peranan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Al-Anshor Di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Tafsiran
1	Peranan Masyarakat Sebagai Sumber Informasi	4,18	0,63	Tinggi
2	Peranan Masyarakat Sebagai Fasilitator	4,27	0,60	Tinggi
3	Peranan Masyarakat Sebagai Pembimbing	3,91	0,65	Cukup Tinggi
4	Peranan Masyarakat Sebagai Motivator	4,09	0,56	Tinggi
Jumlah Rata-Rata		4.11	0.61	Tinggi

Sumber: Pengelolaan Angket SPSS Versi 23, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 dan hasil perhitungan SPSS versi 23 terhadap 4 indikator yaitu 1) Peranan Masyarakat Sebagai Sumber Informasi, 2) Peranan Masyarakat Sebagai Fasilitator, 3) Peranan Masyarakat Sebagai Pembimbing, dan 4) Peranan Masyarakat Sebagai Motivator. Dengan 8 sub indikator dan menggunakan 30 butir pernyataan dengan masing-masing memperoleh nilai untuk indikator peranan masyarakat sebagai pembimbing dengan nilai mean sebanyak 4,18 dan Standar Deviasi 0,63 dengan tafsiran tinggi, untuk indikator peranan masyarakat sebagai fasilitator memperoleh nilai mean 4,27 dan Standar Deviasi 0,60 dengan tafsiran tinggi.

Selanjutnya untuk indikator peranan masyarakat sebagai pembimbing memperoleh nilai mean 3,91 dan Standar Deviasi 0,65 dengan tafsiran cukup tinggi, dan peranan masyarakat sebagai motivator memperoleh nilai mean sebesar 4,09 dan Standar Deviasi 0,56 dengan tafsiran tinggi. Dapat disimpulkan bahwa nilai Mean tertinggi adalah indikator Peranan Masyarakat Sebagai Fasilitator dengan nilai Mean 4,27 dan Standar Deviasi 0,60, dan untuk nilai terendah adalah indikator peranan masyarakat sebagai pembimbing dengan nilai Mean 4,31 dan Standar Deviasi 0,65 dengan tafsiran cukup tinggi. Maka rata-rata dari indikator peranan masyarakat diperoleh yaitu dengan nilai Mean 4,11 dan Standar Deviasi 0,61 dengan tafsiran tinggi.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian mengenai Peranan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Al-Anshor Di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Diperoleh Peranan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Al-Anshor Di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar berdasarkan data demografi responden, pada kategori jenis kelamin tergolong tinggi, kemudian pada kategori usia tergolong tinggi, kemudian pada kategori pendidikan tergolong tinggi, selanjutnya pada kategori pekerjaan tergolong tinggi. Berkenaan dengan hal tersebut bahwa faktor demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan) dapat menentukan tingkat tinggi atau rendahnya peranan masyarakat.
- 2) Diperoleh tingkat Peranan masyarakat dalam meningkatkan perilaku keagamaan remaja masjid al-anshor di desa kubang jaya kecamatan siak hulu kabupaten kampar sebesar 4,11 yang artinya masih terdapat 0,89 disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dalam penelitian ini. Apabila Peranan Masyarakat untuk meningkatkan perilaku keagamaan remaja yang dimiliki oleh masyarakat atau seseorang berupa peranan masyarakat sebagai sumber informasi, peranan masyarakat sebagai fasilitator, peranan masyarakat sebagai pembimbing dan peranan masyarakat sebagai motivator maka masyarakat dapat meningkatkan perilaku keagamaan remaja akan semakin baik.

- 3) Diperoleh Peranan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Al-Anshor Di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar yang dilihat dari kontribusi indikator dijadikan faktor yaitu peranan masyarakat sebagai sumber informasi, peranan masyarakat sebagai fasilitator, peranan masyarakat sebagai pembimbing, peranan masyarakat sebagai motivasi tergolong rendah. Kontribusi indikator yang disebutkan mampu berkontribusi sebanyak 35,25% dan sisanya 64,75% dipengaruhi oleh indikator lain selain indikator diatas. Artinya indikator tersebut dapat menentukan peranan masyarakat dalam meningkatkan perilaku keagamaan.

Rekomendasi

Rekomendasi mengenai Peranan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perilaku Keagamaan Remaja Masjid Al-Anshor Di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ditujukan kepada:

- 1) Kepada Kelurahan, Hasil penelitian ini diharapkan untuk menjadi bahan informasi tentang pentingnya peranan masyarakat untuk meningkatkan Perilaku Keagamaan Di Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
- 2) Kepada Remaja Masjid, hasil penelitian ini dapat memberi motivasi dan semangat ltinggi untuk meningkatkan perilaku keagamaan.
- 3) Kepada Masyarakat, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat untuk dapat meningkatkan peranan dalam meningkatkan perilaku keagamaan remaja.
- 4) Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini sebagai bahan acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan tentang peranan masyarakat dan untuk meneliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani, *Soiologi Sistematika, Teori, dan Terapan* Jakarta: Bumi Aksara, 2012. hal 301-302.
- Daeng Ayub N. 2017. *Karakter Kewirausahaan Kepala Sekolah Di Kecamatan Mempura, Siak. Pekanbaru:LP2M Universitas Riau.*
- Dwijayanti, I. W. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Melalui Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri (Sman 8) Kota Cirebon. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 10.

Hurlock, B Elizabeth. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta :Erlangga.

Soerjono, Soerkanto. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta:CV. Rajawali. Wirutomo. h. 210-2013.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan* kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2008, h.21-22.